

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah singkat perusahaan

Ruangrasa Cloudkitchen merupakan perusahaan start-up yang bergerak di bidang food and beverages operator yang hanya menyediakan tempat seperti *food court* dalam satu gedung untuk pebisnis kuliner yang ingin memiliki berbagai cabang lokasi untuk menjangkau pasar yang lebih luas.



Gambar 2. 1 Logo ruangrasa cloudkitchen

Sumber: Dokumen pribadi, 2021

Model bisnis dari ruangrasa cloudkitchen adalah penyediaan dapur bersama dalam satu lokasi untuk dijual secara online melalui platform online delivery. Sehingga ruangrasa cloudkitchen tidak melayani makan di tempat dan hanya melayani pembelian secara online.

Kemudian dapur bersama ini dapat menampung sepuluh (10) hingga lima belas (15) brand dalam satu dapur bersama. Lalu perusahaan melakukan berbagai cara untuk mempertahankan bisnis ini dari segi penjualan dan jangkauan pasar.

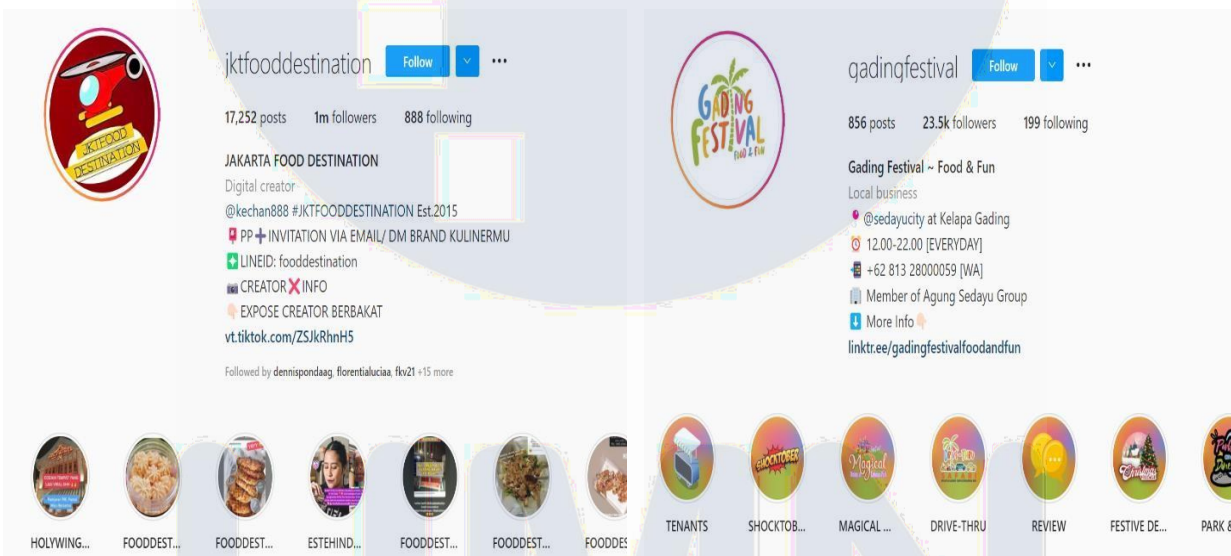
Ide ini pertama kali muncul dari seorang pemuda bernama Harvin Tjitra pada akhir November 2020 yang melihat banyaknya pebisnis kuliner yang kesulitan bertahan selama pandemic berlangsung. Beliau melihat adanya peluang bisnis yang mana bisa membantu para pebisnis kuliner untuk bisa tetap bertahan di bidang ini. Pada awalnya, Harvin Tjitra berusaha untuk mendapatkan patner yang menyediakan tempat untuk dijadikan lokasi cloudkitchen. Setelah melalui beberapa proses akhirnya cabang pertama ruangrasa cloudkitchen didirikan di Gading Serpong, Tangerang pada bulan Februari 2021. Kemudian pada bulan Maret 2021 ruangrasa memiliki cabang kedua nya di Gandaria, Jakarta selatan. Pada awal operasional ruangrasa berhasil mendapatkan 30 merek FnB untuk bergabung di ruangrasa cloudkitchen. Sampai saat ini Ruangrasa telah memiliki 20 cabang yang tersebar di Jabodetabek dan Bandung dan telah memiliki 100 merek FnB yang telah menjadi tenant di ruangrasa cloudkitchen.



Gambar 2. 2 Poster Program MAJU (Mitra Anak Jaringan Usaha) Bersama Ruangrasa

Sumber: Dinas PPKUKM, 2021

Kesuksesan dari perusahaan ini untuk menjadi wadah bagi para pelaku bisnis kuliner terutama usaha mikro kecil menengah membuat pihak pemerintah yaitu Jakpreneur dan Dinas PKUKM tertarik untuk bisa bekerjasama dengan ruangrasa dalam memasarkan produk terutama yang menjadi anggota dari Jakpreneur. Kerjasama program ini bernama MAJU (Mitra Anak Jaringan Usaha) yang bertujuan untuk mendukung UMKM dalam hal tenaga kerja, tempat usaha, permodalan dan lain sebagainya. Dan ruangrasa mendapat bagian untuk penyediaan tempat bagi UMKM.



Gambar 2. 3 Akun Media Sosial yang Berisi Merek Usaha Kuliner

Sumber: Instagram, 2021

Sistem kerja dari ruangrasa cloudkitchen adalah mengumpulkan atau mencari merek usaha kuliner yang ingin melakukan ekspansi atau memperbanyak cabang dengan harga yang terjangkau dengan menyediakan tempat yang berada pada cabang-cabang Ruangrasa yang mana Ruangrasa hanya menyediakan lokasi dan tempat untuk dijadikan dapur bersama dan untuk peralatan masak serta tenaga kerja merek usaha tersebut

disediakan sendiri oleh merek usaha yang bermitra dengan Ruangrasa. Hal ini biasa dilakukan dengan pendekatan yang dilakukan oleh divisi sales dan marketing dengan menggunakan sosial media untuk mengajak merek usaha kuliner bergabung dengan ruangrasa cloudkitchen. Biasanya tim dari divisi sales dan marketing akan mencari merek usaha kuliner dari akun foodblogger yang memiliki pengikut berupa merek usaha kuliner. Biasanya akun foodblogger memiliki ribuan pengikut 30-40% dari total pengikut akun tersebut biasanya merupakan merek usaha kuliner. Divisi sales dan marketing biasanya mengajak merek usaha kuliner tersebut melalui pesan langsung dari akun media sosial merek usaha kuliner tersebut. Kemudian terkadang divisi sales dan marketing melakukan kunjungan ke lokasi seperti bazaar makanan ataupun foodcourt untuk mencari merek usaha kuliner yang bisa diajak untuk bergabung ke ruangrasa cloudkitchen.

Ruangrasa memiliki konsep kerjasama dengan pemilik usaha kuliner dengan melakukan penyewaan slot dapur kosong dengan durasi waktu penyewaan minimal 6 bulan dengan fasilitas standar yang telah disediakan ruangrasa dan sesuai dengan yang tertera pada surat kontrak yang perlu di tandatangani oleh kedua belah pihak. Dalam proses ini biasanya pihak ruangrasa akan meminta uang deposit kepada penyewa yang akan dikembalikan saat kontrak berakhir. Hal ini dilakukan agar pihak penyewa tidak dengan sengaja melakukan perusakan pada lokasi yang mereka sewa. Kemudian pihak ruangrasa juga memberikan tenggat waktu sebelum operasional selama satu bulan. Hal ini dilakukan karena beberapa pihak penyewa membutuhkan waktu untuk menyiapkan segala hal untuk operasional nya. Pembayaran penyewa pun bisa dilakukan dengan cara membayar per bulan ataupun bisa langsung di muka.

U M M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2. 4 Fasilitas yang Disediakan Oleh Ruangrasa

Sumber: dokumen pribadi, 2021

Ruangrasa sendiri merupakan penyedia dapur yang tergolong standard dan bukan premium. Hal ini bisa dilihat dari fasilitas yang berbeda dari penyedia dapur yang premium seperti slot kosong untuk digunakan sebagai dapur oleh tenant, sink bersama, exhaust bersama, CCTV dan juga WiFi. Fasilitas ini merupakan fasilitas standar yang disediakan oleh ruangrasa. Apabila pemilik usaha kuliner ingin menambah fasilitas ruanrasa dapat menyediakan dengan adanya biaya tambahan. Selain fasilitas yang diberikan ruangrasa juga memberikan keuntungan bagi penyewa yaitu dengan membantu mempromosikan produk atau merek usaha kuliner. Hal ini dilakukan dengan cara mempromosikan melalui media sosial dari ruangrasa sendiri maupun meminta public figure untuk mempromosikannya. Hal ini dilakukan gratis tanpa dipunggut biaya sepeser pun. Hal ini bisa membantu menarik perhatian masyarakat untuk meningkatkan penjualan dari merek usaha tersebut. Selain itu ruangrasa juga memberikan penawaran-penawaran menarik untuk para pemilik usaha kuliner yang ingin melakukan ekspansi di cabang-cabang milik ruangrasa cloudkitchen.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi sebuah ekosistem bisnis yang dapat memberikan kesempatan dan value yang tinggi bagi para pebisnis kuliner

2.2.2 Misi Perusahaan

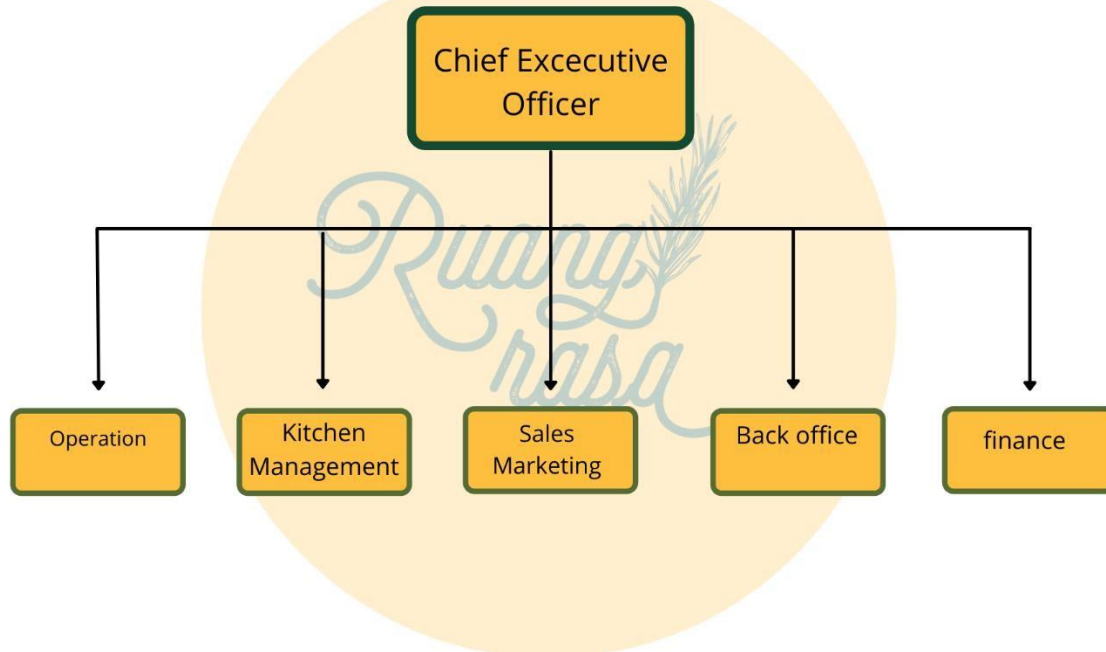
Memperkuat dan menambah fasilitas , jasa dan lokasi agar menjangkau masyarakat yang lebih luas untuk merasakan kehadiran RuangRasa

2.3 Value Perusahaan

Ada beberapa nilai yang dipegang oleh perusahaan Ruang Rasa yaitu :

1. Mudah : RuangRasa memudahkan pebisnis agar bisa berekspansi melalui layanan lengkap.
2. Murah : Dengan RuangRasa , bisnis anda dapat menghemat biaya lebih dari setengah yang seharusnya dikeluarkan.
3. Cepat : Bereksansi dengan cepat dan instan bersama RuangRasa.

2.4 Struktur Organisasi



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Ruangrasa Cloudkitchen

Sumber: Dokumen pribadi, 2021

Dalam gambar 2.5, terdapat struktur organisasi dari Ruangrasa Cloudkitchen yang mana dalam gambar tersebut memiliki lima divisi yang menangani masing-masing tugas dari divisi masing-masing dan di akomodir oleh atasan secara langsung yaitu *chief executive officer*.

2.5 Landasan Teori

2.5.1 Manajemen

Menurut George R. Terry dalam buku dasar-dasar manajemen (Rohman, 2017) menyatakan bahwa manajemen adalah mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui

tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. George R. Terry membagi fungsi manajemen menjadi 4 fungsi dalam bukunya ;

1. *Planning*

Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan pembuatan serta penggunaan asumsi-asumsi mengenai masa depan dalam visualisasi dan perumusan usulan aktivasi yang diusulkan yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan”.

2. *Organization*

Pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokan dan pengaturan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan, penugasan orang-orang untuk kegiatan-kegiatan tersebut, penyediaan faktor-faktor fisik lingkungan yang sesuai dan penunjukan otoritas relatif yang didelegasikan kepada masing-masing kegiatan.

3. *Actuating*

Pelaksanaan atau penggerak adalah pengaturan semua anggota kelompok untuk mau mencapai dan berusaha mencapai tujuan dengan sukarela dan sesuai dengan perencanaan manajerial dan upaya pengorganisasian.

4. *Controlling*

Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses menentukan apa yang harus dicapai untuk memaksimalkan pekerjaan seperti kinerja, evaluasi kinerja, dan bila perlu dilakukan tindakan korektif agar kinerja berlangsung sesuai rencana, yaitu kesesuaian dengan standar.

2.5.2 *Entrepreneurship* (Kewirausahaan)

Menurut Thomas W. Zimmerer (2008) dalam buku pengantar *entrepreneurship* (Hidayat, 2020) *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah penerapan kreativitas dan

keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap hari.

Istilah *entrepreneurship* (kewirausahaan) merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan untuk memperoleh peluang yang memiliki berbagai resiko yang akan dihadapinya. Dalam hal ini seorang wirausaha melakukan segala hal yang berkaitan dengan sikap, tindakan dan proses yang dilakukan dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha mereka.

Pada umumnya, orang-orang mengenal *entrepreneurship* (kewirausahaan) sebagai konsep atau kemampuan seseorang dalam mengembangkan dan mengelola suatu bisnis untuk mendapatkan keuntungan dengan resiko yang ada. Seseorang yang terjun ke dunia wirausaha biasa di sebut dengan panggilan *entrepreneur*. Hal ini bisa terjadi terhadap seorang wirausaha dikarenakan keinginan yang kuat untuk menjalankan suatu bisnis usaha ataupun ada juga yang dikarenakan latar belakang keluarga yang telah terjun ke dunia wirausaha ini.

Seorang wirausaha sering dikaitkan dengan kata inovasi. Hal ini dikarenakan seorang wirausaha selalu memiliki ide kreatif dalam inovasi yang dituangkan kedalam bisnis yang dijalankan. Selain itu wirausaha juga berperan penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara hal ini yang membuat pemerintah seringkali membuat program yang mampu menunjang para wirausaha di dunia kerja.

2.5.3 Operasional

Menurut Heizer dan Rander (2009) menyatakan manajemen operasional ialah sebuah serangkaian kegiatan yang menghasilkan sebuah nilai dalam bentuk barang atau jasa dengan mengubah suatu input menjadi output. Tujuan dari manajemen operasional adalah untuk memastikan segala bentuk produksi berjalan sesuai dengan perencanaan awal. Terdapat beberapa tujuan dari manajemen operasional yaitu:

1. Efisiensi (*Efficiency*)

Meningkatkan efisiensi dalam perusahaan dengan memaksimalkan produk atau jasa yang dihasilkan dengan sumberdaya yang minimal.

2. Produktifitas (*Productivity*)

Meningkatkan efektifitas di perusahaan dengan menghasilkan atau memproduksi barang atau jasa yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan para konsumen.

3. Mengurangi biaya (*Economy*)

Untuk mengurangi biaya dalam kegiatan produksi suatu perusahaan dilakukan dengan cara meminimalkan biaya produksi barang atau jasa yang akan dihasilkan.

4. Kualitas (*Quality*)

Meningkatkan kualitas barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan untuk tetap menjaga keinginan dari konsumen.

5. Meminimalkan waktu proses produksi (*Reduced processing time*)

Melakukan prngontrolan waktu agar tidak ada waktu yang terbuang sia-sia dan memaksimalkan waktu untuk proses produksi dan aktifitas lainnya.

Manajemen operasional sendiri berperan penting bagi perusahaan yaitu pertama membantu perusahaan untuk mencapai tujuan. Hal ini berguna sebagai landasan agar perusahaan tetap bisa mencapai tujuan dengan tetap melakukan kegiatan operasional dalam perusahaan itu sendiri. Kedua, manajemen operasional memiliki peran untuk membantu meningkatkan produktifitas pekerja. Hal ini dikarenakan manajemen operasional membantu menyesuaikan pekerjaan yang harus dilakukan pekerja sehingga dapat meningkatkan produktifitas para pekerja itu sendiri. Ketiga, membantu meningkatkan niat baik. Maksud niat baik disini adalah tujuan perusahaan untuk memberikan kepuasan terhadap konsumen. Untuk meningkatkan hal tersebut perusahaan harus bisa memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk atau jasa yang diinginkan oleh konsumen. Dan yang terakhir, membantu memotivasi karyawan. Hal ini

berfungsi untuk tetap mengawasi kinerja karyawan dalam operasional sehingga karyawan tetap bekerja sesuai dengan porsi kerja yang diberikan.

Manajemen operasional memiliki beberapa fungsi dalam bisnis agar perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Manajemen operasional berfungsi sebagai perencanaan. Hal itu berkaitan dengan operasional yang akan dilakukan oleh perusahaan sehingga perencanaan berperan penting dalam operasional dimana tahapan ini memiliki fungsi untuk menentukan jenis produk atau jasa yang akan diproduksi dan penggunaan sumber daya untuk operasional.

2. Pengorganisasian

Manajemen operasional juga berfungsi sebagai pengorganisasian dalam perusahaan hal ini dikarenakan manajemen operasional harus mengatur jumlah dan jenis sumber daya manusia untuk kelancaran kegiatan produksi suatu perusahaan

3. Penelaah

Manajemen operasional juga memiliki fungsi sebagai penelaah yaitu kegiatan dalam mendapatkan keterangan tentang aktifitas yang dikerjakan dalam kegiatan operasional. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat mengetahui bagaimana proses operasional telah berlangsung.

4. Pengawasan

Manajemen operasional juga berfungsi untuk melakukan pengawasan. Dimana hal ini perlu dilakukan agar proses produksi berjalan sesuai perencanaan tanpa ada hambatan.

2.5.4 Perencanaan

Menurut Rohman (2008) menyatakan Perencanaan merupakan upaya penggunaan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi atau perusahaan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam perencanaan, beberapa faktor yang perlu diperhatikan juga telah dipaparkan, yaitu penentuan tujuan jangka pendek dan panjang, merumuskan kebijakan beserta prosedur yang akan digunakan, dan melakukan peninjauan secara berkala

Hal ini memiliki arti suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang dan menetapkan tahapan-tahapan yang diperlukan untuk mencapainya di sebut dengan perencanaan. Dengan demikian proses perencanaan dilakukan dengan berbagai pertimbangan untuk mengantisipasi hambatan-hambatan untuk kelancaran usaha dimasa yang akan datang.

Perencanaan yang baik memiliki beberapa syarat yaitu logis atau masuk akal, realistis atau nyata, sederhana, sistematis dan ilmiah, obyektif, fleksibel, memiliki manfaat dan optimasi atau efisien. Syarat-syarat perencanaan itu ada dikarenakan limitasi atau kendala, motivasi dan dinamika, kepentingan bersama dan memikirkan norma-norma tertentu.

Perencanaan sendiri memiliki tujuan untuk membantu organisasi untuk mencapai tujuan. Menurut Albert silalahi (1987:167) menjelaskan bahwa tujuan perencanaan adalah sesuai berikut:

1. Perencanaan adalah jalan atau cara untuk mengantisipasi dan merekam perubahan (*a way to anticipate and offset change*)
2. Perencanaan memberikan pengarahan kepada administrator-administrator maupun non-administrator
3. Perencanaan juga dapat menghindari atau setidaknya memperkecil tumpang tindih dan pemborosan pelaksanaan aktivitas
4. Perencanaan menetapkan tujuan-tujuan dan standar-standar yang akan digunakan untuk memudahkan pengawasan.

2.5.5 Controlling

Menurut Rohman (2008) Pengawasan merupakan upaya pemantauan secara terus menerus untuk memahami bidang-bidang tertentu dari perencanaan yang sedang dijalankan. Pengawasan yang baik tentunya akan sekaligus berfungsi sebagai evaluasi dari rencana yang dikerjakan, karena pada dasarnya pengawasan akan menghasilkan suatu kesimpulan akhir dari perencanaan yang dikerjakan.. Selain itu, Wursanto (2002:270) menjelaskan bahwa pengawasan atau *controlling* bertujuan untuk mengetahui apakah pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan berdasarkan hasil yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan. Dan apabila pelaksanaannya menyimpang dari rencana maka perlu diadakan perbaikan seperlunya. Suatu organisasi dapat mencapai tujuannya apabila pimpinan mampu melaksanakan fungsi pengawasan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa *controlling* atau pengawasan adalah serangkaian proses evaluasi untuk mengetahui apakah pekerjaan yang telah dilakukan berjalan sesuai dengan apa yang di rencanakan dan meminimalisir terjadinya kesalahan yang dapat terjadi dikemudian hari.

Menurut Siagian (2007) pengawasan dapat berjalan efektif apabila memiliki ciri sebagai berikut:

1. Pengawasan harus memiliki teknik pengawasan yang sesuai seperti informasi tentang siapa yang melakukan pengawasan dan kegiatan apa yang menjadi sasaran pengawasan.
2. Pengawasan harus segera memberikan petunjuk apabila kemungkinan terjadinya penyimpangan dari rencana
3. Pengawasan harus memberikan pengecualian pada titik strategis tertentu
4. Objektivitas dalam melakukan pengawasan, Hal ini dilakukan agar standar kerja dapat dipenuhi dengan menggambarkan kriteria yang sesuai
5. Keluwesan pengawasan. Hal ini sangat dibutuhkan jika terjadi desakan yang harus memiliki keputusan yang cepat sehingga tidak menghambat proses pengerjaan.

6. Pengawasan memperhitungkan pola dasar organisasi
7. Efisiensi pelaksanaan pengawasan
8. Pemahaman pengawasan oleh semua pihak
9. Pengawasan mencari faktor yang menyimpang dari rencana
10. Pengawasan harus bersifat membimbing

Dari syarat-syarat tersebut dapat disimpulkan pengawasan yang baik harus memiliki kejelasan dalam mencapai tujuan. Kemudian dalam pengawasan harus bersifat fleksibel untuk mengantisipasi hal-hal yang mengganggu jalannya pekerjaan dan juga pengawasan harus bisa berjalan secara efektif.

